

Surat Kabar : Kompas
Subyek : Gunung Lokon

Edisi : 26 Maret 2013
Halaman : 22

GUNUNG API

Lokon Meletus Lagi, Tomohon Diliputi Abu

Manado, Kompas - Gunung Lokon, di Kota Tomohon, Sulawesi Utara, terus beraktivitas. Setelah meletus empat hari lalu, Senin (25/3) Gunung Lokon kembali meletus empat kali. Sebagian wilayah Tomohon Selatan berdebu.

Sekretaris Kota Tomohon Arnold Poli mengatakan, debu vulkanik Lokon menyebar ke permukiman warga di Woloan, Matani, dan Wailan. Pemerintah setempat membagikan 3.000 masker kepada warga. Tiga wilayah itu termasuk padat penduduk.

Menurut Poli, pihaknya telah meminta warga waspada atas letusan Lokon. "Kami minta warga tak menganggap remeh letusan Lokon meskipun sering terjadi," katanya.

Saat bangun pagi, warga Tomohon terkejut karena pekarangan dan atap rumah mereka berdebu. Menurut Refly Santili (53), warga Matani, ketebalan debu mencapai 1 cm. "Jalan raya juga penuh debu," kata Refly.

Farid Ruskanda, petugas Pos Pemantau Gunung Api Lokon dan Mahawu, menyebutkan, Lokon meletus sejak pukul 04.35, kemudian pukul 05.10, 05.12, dan terakhir pukul 07.33. Letusan keras terjadi pukul 05.10 dengan tinggi debu mencapai 2.500 meter.

Menurut Farid, letusan Lokon masih akan terjadi karena gerakan magma dalam perut gunung cukup tinggi. Warga diminta membatasi aktivitas perkebunan di kaki Gunung Lokon hingga radius 2,5 kilometer.

Aktivitas warga di sentra produksi rumah panggung Woloan turut terganggu. (ZAL)